



siaran pers

20 September 2023

bp dan Pertamina tandatangani MoU untuk dukung studi potensi pasokan gas dan injeksi CO2 di Tangguh terkait potensi pengembangan amonia biru oleh Pertamina

JAKARTA – BP Berau Ltd (bp), operator Tangguh dan bertindak atas nama Kontraktor Kontrak Kerjasama Bagi Hasil (PSC) Tangguh, dan PT Kilang Pertamina Internasional (Pertamina), anak perusahaan PT Pertamina (Persero), hari ini menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk kerja sama dalam mendukung studi yang akan dilakukan Pertamina mengenai potensi pasokan gas dan injeksi CO2 di Tangguh terkait dengan potensi pengembangan amonia biru di Teluk Bintuni, Papua Barat.

Kontraktor Kontrak Kerjasama Bagi Hasil (PSC) Tangguh terdiri dari bp dan afiliasinya di Tangguh, MI Berau B.V., CNOOC Muturi Limited., Nippon Oil Exploration (Berau), Limited, KG Berau Petroleum Ltd., Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc. dan KG Wiriagar Petroleum Ltd.

Ditandatangani pada Forum Minyak & Gas Indonesia (IOG) 2023 yang berlangsung pada tanggal 20-22 September 2023 di Nusa Dua, Bali, studi yang dilakukan oleh Pertamina bertujuan untuk mendukung potensi pertumbuhan dalam industri petrokimia, khususnya di Papua Barat sebagai upaya untuk membantu meningkatkan ekonomi lokal. MoU ini juga membuka jalan bagi bp dan Pertamina dalam mendukung transisi energi dengan menyediakan produk energi bersih melalui Tangguh CCUS.

Proyek Tangguh CCUS yang dilakukan oleh bp telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* dari pemerintah Indonesia pada tahun 2021, dengan pekerjaan FEED yang sedang berlangsung dan rencana persetujuan proyek dalam waktu dekat. Tangguh berada pada posisi yang tepat dan memiliki potensi untuk menjadi pusat CCS pertama di negara ini bagi penghasil emisi baik domestik maupun internasional.

Saat ini Pertamina sedang mempelajari peluang untuk mengoptimalkan potensi pasokan gas di Teluk Bintuni, Papua Barat, serta memanfaatkan Tangguh CCUS untuk memproduksi amonia biru, sebagai salah satu alternatif energi bersih untuk masa depan. Upaya kolaboratif ini dapat menjadi terobosan dalam membuka jalan untuk memproduksi energi bersih dari negara ini.



Kathy Wu, bp Regional President Asia Pacific, Gas & Low Carbon Energy, mengatakan: "Sebagai perusahaan energi yang telah beroperasi di Indonesia lebih dari lima dekade, kami dengan bangga mendukung Pertamina dan pemerintah Indonesia dalam *agenda net zero* melalui potensi pasokan gas dan injeksi CO2 di Tangguh. MoU ini menandakan kerja sama strategis kami dengan Pertamina."

Taufik Aditiyawarman, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, menyatakan: "PT Kilang Pertamina Internasional berkomitmen untuk menyelesaikan Trilema Energi dengan menyediakan energi yang tidak hanya mencukupi dan terjangkau, tetapi juga berkelanjutan bagi negara dengan agresif mengeksplorasi energi bersih alternatif baru, termasuk amonia biru, yang merupakan salah satu pendorong utama produksi listrik bersih dengan *co-firing*. Sebagai pelaku usaha bidang refinери dan petrokimia hilir, kolaborasi PT KPI dengan perusahaan hulu minyak dan gas untuk membawa teknologi CCS adalah faktor penting dalam mencapai sertifikasi Biru dengan mengurangi lebih dari 70% emisi CO2 dari proses produksi Amonia. MoU ini merupakan awal dari upaya kolaboratif antara Pertamina dan bp untuk mendukung *agenda net zero* yang telah menjadi komitmen penting pemerintah Indonesia."

Tentang bp Indonesia

Semua bisnis bp memiliki jejak di sini, dengan Tangguh LNG sebagai produsen gas terbesar di negara ini, Castrol dalam bidang pelumas, perdagangan, sementara juga berkembang sebagai pemain baru dalam bahan bakar ritel dan aviasi, dengan total investasi sekitar \$15 miliar hingga saat ini. Di Papua Barat, kehadiran bp mencakup Tangguh LNG, sumur-sumur lepas pantai, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Tangguh merupakan produsen gas terbesar di Indonesia, berkontribusi sekitar 20% dari produksi gas nasional, dengan total investasi sampai saat ini sekitar US\$10 miliar. Setelah Train 3 beroperasi penuh, Tangguh akan berkontribusi sekitar 35% dari produksi nasional.

Tentang KPI

PT Kilang Pertamina Internasional adalah anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan menjalankan bisnis utama di pengolahan minyak dan petrokimia berdasarkan prinsip-prinsip ESG (Lingkungan, Sosial & Tata Kelola). PT KPI juga telah terdaftar di United Nations Global Compact (UNGC) dan berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal UNGC dalam strategi operasional dan implementasi aspek-aspek ESG. PT KPI akan terus menjalankan bisnisnya secara profesional untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan memiliki tata kelola perusahaan yang baik.



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dadan Wijaksana
Communications Manager
bp Indonesia
dadan.wijaksana@se1.bp.com

Hermansyah Y Nasroen
Corporate Secretary
PT Kilang Pertamina Internasional
E-mail: hermansyah.nasroen@pertamina.com